

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, yang dipilih karena memiliki sejumlah pasien TB-Paru aktif yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Puskesmas ini juga memiliki fasilitas dan akses data yang memadai untuk kebutuhan pengumpulan informasi terkait asupan zat besi dan kadar Hb pada pasien TB-Paru. Pengumpulan data dilaksanakan selama dua minggu berlangsung dari 16 desember 2024 sampai dengan 28 desember 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan Cross-Sectional untuk mengetahui hubungan asupan zat besi dengan kadar Hb pada penderita TB-Paru di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam. Pengumpulan data untuk variabel independent (Asupan Fe) dan variabel dependent (Kadar Hb) dilakukan dengan secara bersamaan dalam kurun waktu penelitian yang sama

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosis menderita tuberkulosis paru (TB-Paru) dan menjalani pengobatan di Puskesmas Lubuk Pakam, Kabupaten Deli serdang. Populasi ini mencakup semua pasien yang terdaftar dan menerima perawatan di selama periode penelitian.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana hanya pasien yang memenuhi kriteria yang akan di jadikan sampel. kriteria yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien TB-Paru yang telah terdiagnosis selama 3-6 Bulan
- b. Pasien berusia 16 sampai 58 tahun.
- c. Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta atau komplikasi yang berat

yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti diabetes melitus dan penyakit jantung.

- d. Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, yang di tandai dengan pengisian kuesioner mengenai asupan makanan, serta menandatangani informed consent (surat persetujuan).
- e. Adanya persetujuan dari pihak puskesmas lubuk pakam untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berlangsung dengan lancar

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

1. Mencari artikel penelitian yang berkaitan dengan patofisiologi TB-Paru, pathogenesis TB-Paru, dan penatalaksanaanya
2. Penentuan lokasi penelitian.
3. Proses pengurusan izin kepada Kepala dan kepala substansi bagian tata usaha Puskesmas Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang untuk menjadikan sampel penelitian yang sudah diberitahu terlebih dahulu apa manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Meminta izin kepada penderita TB-Paru yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam untuk dijadikan sampel penelitian dan sudah diberitahu terlebih dahulu apa manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
6. Menentukan jadwal penelitian.

b.Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 6 orang dari mahasiswa semester V Prodi DIII jurusan Gizi Lubuk Pakam. Sebelum dilakukannya pengumpulan data, seluruh enumerator terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian dan jangan lupa untuk memproteksi diri. Adapun data- data yang akan dikumpulkan berhubungan dengan penelitian meliputi :

1).Data Primer

Sebelum dilakukan pengambilan data primer yang dilakukan oleh peneliti sendiri, maka peneliti membedakan tempat melakukan kegiatan food recall di satu tempat kemudian saat pengambilan darah secara bertahap dilakukan setelah selesai recall dipanggil. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu penderita TB-Paru terdiri dari:

a. Data Identitas

Data identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan Alamat yang diperoleh setelah mewawancarai responden menggunakan alat bantu formulir identitas sampel.

b. Data Asupan Fe

Asupan Fe diperoleh dengan metode teknik wawancara dengan menggunakan alat bantu form food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut : menu rabu di catat Kamis, dan menu Sabtu dicatat Minggu Adapun cara melakukan Food Recall 24 Jam yaitu :

- Mempersiapkan formulir berupa food recall 24 jam serta menyiapkan buku foto makanan.
- Berikutnya ucapkan salam terlebih dahulu dan jelaskan maksud tujuan dari food recall 24 jam.
- Selanjutnya tim wawancara atau enumerator menanyakan kembali dan mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi responden dalam kurun waktu 24 jam yang lalu menggunakan ukuran rumah tangga (URT) dengan satuan gram.
- Menganalisis bahan makanan ke dalam zat gizi dengan menggunakan

Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI).

- Memasukkan bahan makanan menggunakan software Nutrisurvey untuk di analisis ke dalam bentuk zat gizi berupa gram.

a. Data Kadar Haemoglobin

Data kadar Haemoglobin darah diperoleh dengan menggunakan jarum suntik (sput) ukuran 3 cc. Dibagian lengan kiri sebanyak 2,5 cc, kemudian diukur dengan menggunakan metode Cyanmeteglobin dengan bantuan alat spektrofotometer UV-100-02.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan melalui informasi yang sudah ada pada Puskesmas Lubuk Pakam. Yang meliputi kadar gambaran umum lokasi penelitian dan data penderita TB-Paru yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam.

E.PENGOLAHAN DATA

Data yang dikumpulkan melalui formulir pengumpulan data, kemudian diolah secara manual dan dianalisis melalui program komputer :

1.Data Asupan zat gizi besi (Fe)

Data Asupan zat gizi besi (Fe) yang sudah di peroleh kemudian dilakukan editing dan di olah menggunakan nutry survey kemudian di sajikan menggunakan tabel yang berisi nilai maksimum dan nilai minimum dengan menggunakan metode food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut.

2.Data kadar hemoglobin

Kadar haemoglobin darah di peroleh dengan cara pemeriksaan kadar haemoglobin darah melalui jarum suntik (sput) ukuran 2,5 cc bantuan menggunakan metode Cyanmethemoglobin dan bantuan alat berupa spektrofotometer UV-100-02.

F.ANALISIS DATA

Data yang diperoleh kemudian analisis dengan menggunakankomputer dengan melihat antara variabel bebas dan terikat, meliputi:

1.Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel, yaitu : identitas sampel, asupan zat gizi besi (Fe) dan kadar Hb

pada penderita TB-Paru yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan analisis berdasarkan presentase.

4. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat keeratan hubungan asupan zat gizi besi (Fe) dengan kadar Hemoglobin pada penderita TB-Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam. Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji didapatkan bahwa asupan zat besi dan hemoglobin berdistribusi normal $p\text{-value} (0,08)$ sehingga digunakan uji *korelasi Pearson* untuk mengetahui hubungan dua variabel disimbolkan dengan r , nilai r berkisar antara -1 s/d 1. Untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel disimbolkan :

$r = 0,001-0,25$ = tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r = 0,26 - 0,50$ = hubungan sedang

$r = 0,51 - 0,75$ = hubungan kuat

$r = 0,76 - 1,00$ = hubungan sangat kuat / sempurna

kesimpulan dapat diambil jika hasil analisis nilai $p\text{-value} < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan jika $p\text{-value} > (0,05)$ maka H_0 di terima

